

Judul (Bold, Centered, Title Case, 12-15 Words, Calisto MT 14pt)Author¹[□], Author² (Centered, Calisto MT 12 pt)Affiliation¹ (Centered, Calisto MT 12pt, Single-spaced)Affiliation² (Centered, Calisto MT 12pt, Single-spaced)[□] *Corresponding author email* (Centered, Calisto MT 12pt, Single-spaced)**Abstract:**

Abstract is written in Calisto MT 12pt, and single-spaced. It should clearly state purpose(s) of the study, method, main findings and discussion, and conclusion. The abstract should be between 100-250 words in length in two languages either in English-Indonesian or Arabic-Indonesian.

Keywords: keyword 1; keyword 2; keyword 3 (up to 5 keywords separated by semi colon)

Abstrak:

Abstrak ditulis dengan spasi tunggal menggunakan font Calisto MT 12pt. Abstrak berisi tujuan penelitian, metode, pembahasan dan kesimpulan. Panjang abstrak antara 100-250 kata.

Kata kunci: kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3 (hingga 5 kata kunci dengan tanda titik koma)

MAIN HEADINGS – FONT SIZE 12, BOLD, CAPITALISED**Subheadings – Font size 12, Bold, Title Case*****Subheadings – Font size 12, Bold, Italic, Sentence case******Subheading –Font size 12, Italic, Sentence Case*****PENDAHULUAN**

Pendahuluan dalam artikel ilmiah untuk jurnal memiliki peran penting untuk menarik minat pembaca dan memberikan konteks yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa elemen penting yang harus ada dalam pendahuluan:

Elemen Penting dalam Pendahuluan Artikel Ilmiah

Latar Belakang Masalah:

Identifikasi masalah: Jelaskan secara jelas masalah yang akan diteliti. Apa yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini?

Relevansi masalah: Mengapa masalah ini penting untuk diteliti? Apa implikasi dari masalah ini bagi bidang ilmu terkait atau masyarakat secara luas?

Gap dalam literatur: Tunjukkan bahwa ada celah atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya yang akan Anda coba jawab.

KAJIAN PUSTAKA

Tips Menulis Kajian Pustaka

Sistematis: Susunlah kajian pustaka secara sistematis, misalnya berdasarkan kronologis atau tematik.

Kritis: Jangan hanya sekedar menjabarkan hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga berikan analisis kritis terhadap kekuatan dan kelemahan dari setiap penelitian.

Relevan: Fokus pada penelitian yang sangat relevan dengan topik Anda.

Jelas dan ringkas: Sampaikan informasi secara jelas dan ringkas, hindari pengulangan yang tidak perlu.

Gunakan bahasa ilmiah: Gunakan bahasa yang baku dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Referensi: Pastikan setiap pernyataan yang Anda buat didukung oleh referensi yang valid.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian dalam sebuah artikel ilmiah berfungsi untuk menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilakukan. Dengan kata lain, bagian ini merupakan "resep" yang jika diikuti oleh orang lain, mereka akan dapat mengulang penelitian Anda dan mendapatkan hasil yang serupa.

Secara umum, bagian metode penelitian harus mencakup:

Desain Penelitian:

Jenis penelitian: Apakah penelitian Anda bersifat kuantitatif (berdasarkan angka dan data) atau kualitatif (berdasarkan kata-kata dan makna)?

Pendekatan penelitian: Apakah Anda menggunakan pendekatan eksperimen, survei, studi kasus, atau yang lainnya?

Populasi dan Sampel:

Populasi: Siapa saja yang menjadi objek penelitian Anda?

Sampel: Bagaimana cara Anda memilih sampel dari populasi? Berapa jumlah sampel yang Anda ambil?

Variabel Penelitian:

Variabel independen: Apa yang Anda manipulasi atau ukur sebagai penyebab?

Variabel dependen: Apa yang Anda ukur sebagai akibat atau pengaruh dari variabel independen?

Instrumen Penelitian:

Alat ukur: Alat apa yang Anda gunakan untuk mengumpulkan data? (misalnya, kuesioner, wawancara, observasi)

Validitas dan reliabilitas: Bagaimana Anda memastikan bahwa alat ukur yang Anda gunakan valid dan reliabel?

Prosedur Penelitian:

Tahapan penelitian: Jelaskan secara rinci langkah-langkah yang Anda lakukan dalam penelitian, mulai dari persiapan hingga pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data: Bagaimana cara Anda mengumpulkan data? (misalnya, menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara, mengamati langsung)

Analisis Data:

Teknik analisis data: Teknik analisis data apa yang Anda gunakan? (misalnya, statistik deskriptif, statistik inferensial, analisis konten)

Perangkat lunak: Perangkat lunak apa yang Anda gunakan untuk menganalisis data? (misalnya, SPSS, NVivo)

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan dalam artikel ilmiah merupakan jantung dari penelitian Anda. Di sinilah Anda menginterpretasikan hasil penelitian, menghubungkannya dengan teori yang ada, dan memberikan kontribusi baru pada bidang ilmu yang Anda teliti.

Secara umum, bagian pembahasan harus mencakup:

Interpretasi hasil:

Jelaskan secara rinci apa arti dari hasil penelitian Anda.

Hubungkan hasil penelitian dengan hipotesis yang diajukan. Apakah hipotesis Anda didukung oleh data?

Bandingkan hasil penelitian Anda dengan penelitian sebelumnya. Apakah hasil Anda konsisten atau berbeda dengan penelitian lain?

Diskusi:

Jelaskan mengapa Anda mendapatkan hasil seperti itu.

Analisis faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

Bahas keterbatasan penelitian Anda.

Implikasi:

Jelaskan implikasi dari hasil penelitian Anda terhadap teori yang ada, praktik, atau kebijakan.

Jelaskan kontribusi baru yang diberikan penelitian Anda pada bidang ilmu yang Anda teliti.

SIMPULAN

Simpulan merupakan bagian akhir dari sebuah artikel ilmiah yang berfungsi untuk merangkum keseluruhan penelitian. Ini adalah kesempatan terakhir bagi penulis untuk menyampaikan pesan utama kepada pembaca.

Ingat: Simpulan harus dapat berdiri sendiri, artinya pembaca dapat memahami inti penelitian tanpa harus membaca bagian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah karya tulis ilmiah, terutama untuk memberikan kredibilitas pada informasi yang disajikan dan menghindari plagiarisme. Gaya APA (American Psychological Association) adalah salah satu gaya penulisan yang paling umum digunakan dalam bidang sosial dan humaniora. Gunakan APA style yang versi 7.